

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pra experiment design*, dengan rancangan *one group pretest post-test*. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi dengan dilakukannya observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan (Notoatmodjo, 2012a). Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut.

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
01	X	02

Keterangan:

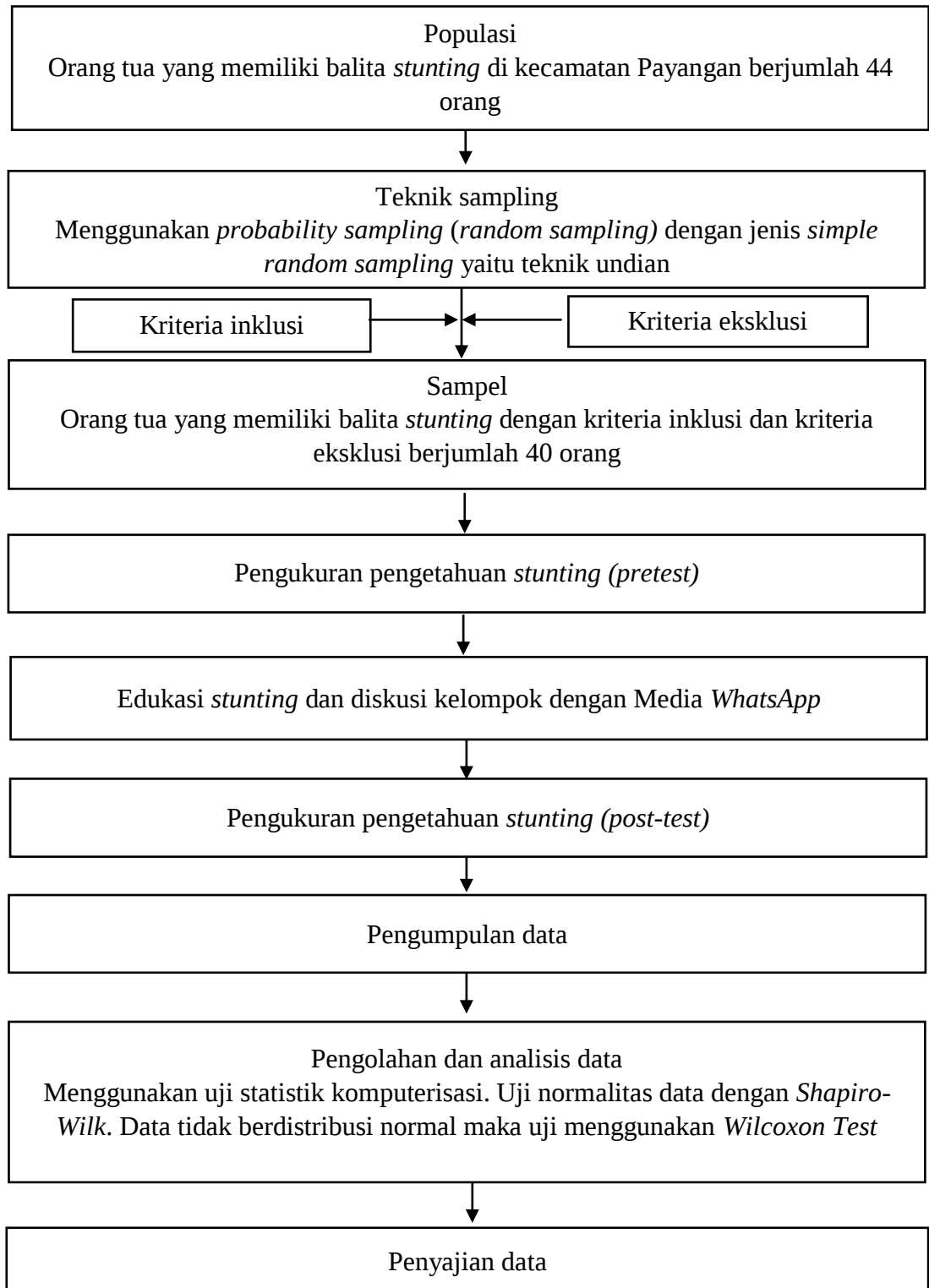
01= *Pretest*

02= *Post-test*

X= Perlakuan (edukasi *stunting* dan diskusi kelompok melalui media *WhatsApp*)

Gambar 1 Rancangan Penelitian Efektivitas Edukasi *Stunting* dengan Media *WhatsApp* Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua yang Memiliki Balita *Stunting* di Kecamatan Payangan Tahun 2022

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Efektivitas Edukasi *Stunting* Dengan Media *WhatsApp* Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Yang Memiliki Balita *Stunting* Di Kecamatan Payangan Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di kecamatan Payangan pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita *stunting* di kecamatan Payangan berjumlah 44 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri atas bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua yang dapat memahami bahasa Indonesia.
- 2) Orang tua yang memiliki dan dapat mengoperasikan media *WhatsApp*.
- 3) Orang tua yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan penghilangan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Orang tua yang memiliki balita *stunting* dan mengalami keterbatasan fisik (cacat pada jari tangan).
- 2) Orang tua yang memiliki balita *stunting* dan memiliki gangguan mental (seperti retardasi mental).

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu *probability sampling (random sampling)*. Jenis *probability sampling (random sampling)* yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*).

Penentuan besarnya sampel dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N= Besar populasi

n= Besar sampel

e= Toleransi tingkat kesalahan (0,05)

Total populasi yaitu 44 orang tua yang memiliki balita *stunting*, jadi besar sampelnya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{44}{1 + 44(0,05^2)}$$
$$n = \frac{44}{1,11}$$
$$n = 39,63 \approx 40$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan besar sampel adalah 40 orang tua yang memiliki balita *stunting*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer penelitian meliputi identitas responden dan pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner pengetahuan *stunting*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian di kecamatan Payangan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek penelitian dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data penelitian dengan metode kuesioner pengetahuan *stunting* yang diisi langsung oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar terkait jumlah balita *stunting* di masing-masing puskesmas di kabupaten Gianyar tahun 2022.
- c. Mengajukan izin penelitian kepada ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Gianyar.
- f. Melakukan pendekatan formal kepada camat Ubud dan perbekel Singakerta dengan pengiriman surat permohonan izin uji validitas kuesioner.
- g. Melakukan pendekatan formal kepada camat Payangan dengan pengiriman surat permohonan izin lokasi penelitian di kecamatan Payangan.
- h. Melakukan pendataan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

- i. Pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud, tujuan, dan memberikan lembar persetujuan. Calon responden yang menandatangani lembar persetujuan berarti bersedia menjadi sampel penelitian dan diundang bergabung pada *WhatsApp Group* penelitian.
- j. Responden diteliti dengan menggunakan kuesioner secara luring.
- k. Responden diberikan edukasi *stunting* dan diskusi kelompok pada *WhatsApp Group* penelitian.
- l. Responden diteliti kembali dengan menggunakan kuesioner secara luring.
- m. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden pada lembar rekapitulasi (master tabel).
- n. Menganalisis data.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan peneliti untuk pengumpul data yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner pengetahuan *stunting* yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 30 pernyataan, bentuk pernyataan menggunakan pilihan jawaban benar dan salah.

1) Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur sesuatu yang diukur. Uji validitas kuesioner pengetahuan *stunting* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Corrected Item-Total Correlation*. Uji validitas kuesioner dilakukan di desa Singakerta, kecamatan Ubud dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai r tabel didapatkan dari nilai df

(*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$ untuk n sebagai jumlah sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam uji validitas yaitu 20 sampel sehingga diperoleh $df = 18$ yang kemudian nilai df digunakan untuk melihat r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai r tabel dengan $df = 18$ adalah 0,444. Pernyataan pada kuesioner berjumlah 30 dinyatakan valid jika didapatkan hasil yaitu $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (0,444). Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 13,33, nilai maksimum sebesar 100, dan 30 pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid dengan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (0,444).

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur (dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang). Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 20. Pernyataan pada kuesioner berjumlah 30 pernyataan dinyatakan reliabel jika hasil nilai *Cronbach's Alpha* > nilai r tabel (0,444). Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa 30 pernyataan pada kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,935.

b. SOP Media *WhatsApp*

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan mengenai langkah atau proses untuk mencapai tujuan. Langkah penggunaan *WhatsApp* sebagai berikut.

- 1) Mengunduh *WhatsApp* pada *Play Store* atau *Appstore*
- 2) Memverifikasi perangkat

- 3) Membuka akun *WhatsApp*
- 4) Mengetuk setuju dan lanjutkan pada ketentuan layanan *WhatsApp*
- 5) Masukkan nomor ponsel pengguna dan klik ok
- 6) Pastikan konfirmasi nomor ponsel benar dan klik ya
- 7) Tunggu kode verifikasi yang dikirim melalui pesan singkat mengatasmakan *WhatsApp*
- 8) Ketik enam digit kode verifikasi untuk melengkapi verifikasi nomor ponsel
- 9) Atur profil (foto profil dan nama pengguna)
- 10) Akun *WhatsApp* siap digunakan
- 11) Bergabung pada grup penelitian
- 12) Mengikuti kegiatan penelitian
- 13) Memberikan respon terhadap penelitian melalui fitur-fitur yang terdapat pada *WhatsApp*

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang sudah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Supardi, 2013). Adapun urutan pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan kembali jawaban responden pada kuesioner yang mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, keseragaman ukuran, dan sebagainya sebelum diberi kode (Supardi, 2013).

Kegiatan *editing* pada penelitian yaitu mengecek kembali kelengkapan kuesioner pengetahuan *stunting*.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf pada kuesioner tertutup atau semi tertutup menurut macamnya menjadi bentuk angka untuk pengolahan data komputer (Supardi, 2013). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Data yang diberikan kode yaitu identitas orang tua yang memiliki balita *stunting*; jenis kelamin: laki-laki (1), perempuan (2); umur: 17-25 tahun (1), 26-35 tahun (2), 36-45 tahun (3); pendidikan: SD (1), SMP (2), SMA (3), Perguruan Tinggi (4); pekerjaan: PNS (1), swasta (2), wiraswasta (3), petani (4), nelayan (5), ibu rumah tangga (6); penilaian kuesioner pengetahuan *stunting*: benar (1), salah (0); variabel pengetahuan *stunting* diberikan kode; Baik (B): 1, Cukup (C): 2, Kurang (K): 3.

c. *Entry data*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer (Hidayat, 2017).

d. *Cleaning data*

Data yang sudah dimasukkan kemudian dilakukan pengecekan terhadap kesalahan-kesalahan agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan koding jawaban responden pada kuesioner (Supardi, 2013).

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses atau analisa yang dilakukan secara berurutan terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

a. Analisis univariat

Analisis univariat (deskriptif) merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Analisis dilakukan untuk menggambarkan variabel yang diteliti dengan penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan persentase dari variabel. Hasil pengukuran pengetahuan *stunting* menggunakan kuesioner pengetahuan *stunting* adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Pengukuran Pengetahuan *Stunting* Menggunakan Kuesioner Pengetahuan *Stunting*

No.	Persentase Jawaban Benar	Kategori
1	$\geq 75\%$	Baik (B)
2	56-74%	Cukup (C)
3	$\leq 55\%$	Kurang (K)

(Arikunto, 2013)

Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan *stunting* menggunakan kuesioner pengetahuan *stunting*, data pengetahuan *stunting* diolah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah, sehingga perhitungan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor jawaban benar}}{\text{total soal pada kuesioner}} \times 100\%$$

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Data skor pengetahuan dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan komputerisasi. Hasil uji normalitas diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ maka menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal maka uji analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Dependent T-Test (Paired T-Test)*. Adapun tujuan penggunaan *Dependent T-Test (Paired T-Test)* untuk mengetahui efektivitas edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp*, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka uji analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Wilcoxon Test*. Interpretasi hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan *P value*. H_0 diterima (edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp* tidak efektif terhadap tingkat pengetahuan orang tua yang memiliki balita *stunting*) jika *P value* $> \alpha$ (0,05) dan H_0 ditolak (edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp* efektif terhadap tingkat pengetahuan orang tua yang memiliki balita *stunting*) jika *P value* $< \alpha$ (0,05).

Berdasarkan uji normalitas data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa *Sig. pre test* adalah $0,006 < 0,05$ dan *Sig. post test* adalah $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 0,05$) sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji selanjutnya untuk mengetahui efektivitas edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp* menggunakan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon Test*, menunjukkan hasil bahwa ada peningkatan yang signifikan untuk pengetahuan sebelum dan setelah edukasi serta diskusi kelompok dengan media *WhatsApp* dan nilai *p value (Asymp. Sig. 2-tailed)* sebesar 0,000 (*p value* $< 0,05$). Jadi, edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp*

efektif terhadap pengetahuan orang tua yang memiliki balita *stunting* di kecamatan Payangan tahun 2022.

G. Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti memperhatikan serta menjunjung tinggi etika penelitian. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Setiap responden memiliki hak untuk membuat suatu keputusan dalam penelitian. Terdapat tiga prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan (Setiawan, 2011). Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari responden untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari dan peneliti menjaga kerahasiaan data responden.

2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti harus mengecilkan risiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan (Setiawan, 2011). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat bagi responden yaitu mendapatkan ilmu mengenai *stunting* sehingga dapat mencegah *stunting* pada anak berikutnya. Hasil penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan

agar dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Setiawan, 2011). Aplikasi prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, maupun budaya.